

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, suatu metode penelitian yang menekankan pada analisis dan deskripsi. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif menitikberatkan pada pengungkapan faktor-faktor yang muncul dari perspektif subjek serta landasan teori yang dijadikan pedoman oleh peneliti. Hal ini bertujuan agar proses penelitian dapat mencerminkan realitas yang ditemui selama pelaksanaan penelitian di lapangan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan dicapai melalui pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018, hlm.213), menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mempelajari kondisi ilmiah (eksperimental), dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan analisis. Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* atau teknik analisis isi. Analisis isi bersifat penelitian diskusi mendalam mengenai isi informasi yang ditulis atau dicetak di media massa. Seperti yang di utarakan Eriyanto (dalam Armando, 2021), bahwa analisis isi digunakan sebagai metode evaluasi ilmiah untuk mengetahui gambaran mengenai isi dan menarik inferensi menurut dokumen yang di teliti dan di tujukan mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang terlihat. *Content analysis* atau analisis isi dilakukan dengan beberapa cara, yaitu menentukan definisi, menentukan satuan yang akan dianalisis, misalnya kalimat, gambar atau kata-kata pada cerita rakyat, menemukan sumber data dari buku, majalah dan media massa, mengembangkan rencana pemilihan

objek yang akan dipilih oleh peneliti, merumuskan kategori dan mengecek validitas.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data analisis isi yaitu dengan menganalisa atau mendalami teks pada cerita rakyat. Teks cerita rakyat yang akan dianalisis yaitu cerita rakyat batu menangis. Isi dari cerita tersebut akan di analisis untuk mengumpulkan informasi mengenai nilai-nilai pada cerita rakyat batu menangis yang relevan terhadap pendidikan karakter. Akan tetapi, untuk menyempurnakan data dapat juga dengan melakukan observasi, kuesioner dan dokumentasi pada informan.

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati tingkah laku peserta didik. Kuesioner pada penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk menghasilkan data dan informasi mengenai relevansi nilai-nilai dari cerita rakyat dengan validitas yang akurat. Sedangkan dokumentasi pada penelitian ini dibutuhkan sebagai alat bukti resmi terkait data yang diambil.

3.3.2 Teknik Analisis Data

Analisis isi dapat dikonseptualisasikan sebagai pendekatan ilmiah untuk menyelidiki dan mengambil kesimpulan mengenai suatu fenomena dengan menggunakan dokumen berupa teks. Teknik yang diterapkan dalam analisis data pada metode ini adalah teknik analisis data kualitatif. Beberapa teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mereduksi data.
2. Penyajian data cerita rakyat secara sistematis dan mudah dipahami sehingga dapat menghasilkan kesimpulan berbentuk catatan lapangan.
3. Simpulan data.

3.4 Latar Penelitian

Dalam penelitian analisis isi, latar penelitian tidak terlalu penting karena analisis isi termasuk dalam studi literatur. Artinya tidak perlu memaksakan mencantumkan tempat penelitian karena analisis isi tidak bergantung pada tempat. Jadi peneliti tidak mencantumkan latar penelitian secara rinci.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah tokoh dalam cerita rakyat batu menangis. Sedangkan objeknya adalah nilai-nilai karakter yang terdapat pada cerita rakyat batu menangis. Kemudian, untuk menyempurnakan data kuesioner, peneliti mengambil subjek yaitu peserta didik kelas IV sekolah dasar islam Al Azhar 10 Serang.

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, alat atau sarana yang dipergunakan untuk menghimpun data disebut sebagai instrumen penelitian. Dalam konteks penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah peneliti sebagai alat yang terlibat langsung. Sebagai instrumen penelitian (human instrument), peneliti perlu berada di lokasi penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Dalam implementasinya, peneliti menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai alat bantu untuk menghimpun data.

Berikut merupakan kisi-kisi dari kuesioner yang akan digunakan peneliti:

No	Aspek yang diteliti	Indikator
1.	Religius	Selalu mengucapkan rasa syukur kepada Allah yang Maha Kuasa
		Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2.	Jujur	Berbicara benar
		Tidak mencontek
3.	Kerja keras	Pantang menyerah
		Giat belajar
4.	Mandiri	Tidak bergantung kepada orang lain

		Menyelesaikan pekerjaan sendiri
5.	Rasa ingin tahu	Timbul rasa penasaran
		Bertanya saat pembelajaran
6.	Cinta damai	Saling sayang sesama teman
		Berteman dengan teman yang berbeda agama
7.	Disiplin	Mematuhi tata tertib
		Tindak membolos
8.	Tanggungjawab	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
		Melaksanakan piket secara teratur

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam kerangka penelitian kualitatif, terdapat serangkaian langkah-langkah yang harus dijalankan dan diperhatikan secara berurutan oleh peneliti. Berikut ini adalah beberapa tahapan yang diimplementasikan dalam penyelenggaraan penelitian ini:

1. Menentukan masalah yang hendak diteliti.
2. Menentukan konsep dan subjek yang akan diteliti.
3. Mengidentifikasi subjek berupa cerita rakyat batu menangis sesuai dengan data yang diinginkan.
4. Mengumpulkan data.
5. Menganalisis dan mereduksi data temuan.
6. Penyajian data.
7. Penarikan kesimpulan.
8. Menyusun laporan penelitian.